

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko bisnis yang diproksikan dengan BEP tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
4. Risiko bisnis, struktur aset, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

4.2 Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki rasio struktur modal yang tinggi sehingga perlu untuk bisa diperhatikan kembali keputusan yang akan dibuat selanjutnya apakah ingin tetap menambahkan hutang atau tidak. Keputusan dapat diambil beberapa di antaranya dilakukan dengan mempertimbangkan nilai rasio lainnya seperti risiko bisnis sehingga mendapatkan gambaran mengenai fluktuasi laba operasional terhadap aset, rasio struktur aset sehingga mendapatkan gambaran mengenai besarnya aset tetap yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang, dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sehingga mendapatkan gambaran mengenai besarnya tingkat keuntungan yang bisa dijadikan sebagai sumber pendanaan internal. Dengan demikian, kebijakan struktur modal diharapkan bisa selalu optimal bagi perusahaan.

2. Bagi investor dan kreditur

Pihak investor dan kreditur dapat menggunakan rasio struktur modal yang disertai dengan rasio risiko bisnis, rasio struktur aset, dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai bahan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio itu menjadi landasan untuk investor dan kreditur apakah yakin atau tidak untuk menyalurkan dana bagi perusahaan baik melalui penanaman investasi atau dengan hutang yang dipinjamkan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tiga variabel bebas sehingga masih dapat memberikan kesempatan bagi para peneliti selanjutnya untuk bisa menambah dan mencoba dengan variabel bebas lainnya yang berkaitan dengan struktur modal. Hal itu diperkuat dengan nilai koefisien determinasi untuk penelitian ini hanya sebesar 27,961% dan sisanya mungkin saja bisa dijelaskan dengan variabel-variabel selain yang ada di dalam penelitian kali ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat berfokus untuk perusahaan bidang lainnya yang diharapkan memberikan hasil untuk sampel penelitian yang berbeda.